Selasa, 23 Mei 2023, Pekan Ketujuh Paskah

Kisah Para Rasul 20:17-27; Mazmur 67; Yohanes 17:1-11

Dalam Kisah Para Rasul, dikisahkan Paulus dalam perjalanan ke Yerusalem berbicara kepada para penatua di Efesus di Miletus. Isi pembicaraan itu seolah seperti kesaksian perpisahan bagaimana dia dengan rendah hati melayani Tuhan dengan banyak cucuran air mata, cobaan dari orang Yahudi yang mau membunuhnya, tanpa pamrih dia meberitakan Injil kepada orang Yahudi dan orang Yunani supaya bertobat kepada Allah dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Dalam perjalanan ke Yerusalem ini dia pasrah pada bimbingan Roh Kudus meski sering mengalami penjara dan sengsara, tidak peduli pada nyawa sendiri asal melaksanakan kesaksian Injil kasih karunia Allah.

Injil Yohanes mengungkapkan doa Yesus untuk murid-murid-Nya dan orang-orang percaya, untuk persatuan, perlindungan mereka dan kemuliaan Allah di dalam mereka. Allah telah memberikan kuasa atas segala yang hidup kepada Yesus, dan Yesus akan memberikan hidup kekal kepada semua yang percaya kepada-Nya. Hidup kekal itu adalah mengenal Allah satu-satu-Nya Allah yang benar dan mengenal Yesus Kristus yang telah diutus Allah.

Merenungkan doa Yesus untuk persatuan orang-orang yang percaya kepada-Nya, serta keteguhan Paulus dalam mewartakan Yesus, mari berusaha setia, penuh kasih, dan bersatu dalam pelayanan kepada Tuhan dan sesama, saling mendukung dan mencari perlindungan dan bimbingan Tuhan, agar hidup kita menjadi sarana kemuliaan bagi Allah.